

**PENGARUH KEBIASAAN MEMBACA (*READING HABITS*) TERHADAP
PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA PRODI S1 ILMU
PERPUSTAKAAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-
RANIRY ANGKATAN 2013**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

SHANTI RAHMA SARI
Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi S1 Ilmu Perpustakaan

NIM: 531303236



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH**

2018

**PENGARUH KEBIASAAN MEMBACA (*READING HABITS*) TERHADAP
PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA PRODI S1 ILMU
PERPUSTAKAAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA ANGKATAN
2013**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam-Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan**

Diajukan Oleh:

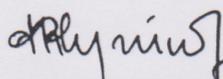
Shanti Rahma Sari

Nim: 531303236

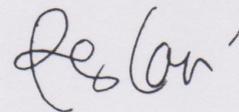
**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I


Nurhayati Ali Hasan, MLIS
NIP: 1973072811999032002

Pembimbing II


Ruslan, M.Si., M.LIS
NIP: 197701012000031001

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora. UIN Ar-Raniry, dinyatakan Lulus dan Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian Program Srata Satu S1 Ilmu Perpustakaan

PadaHari / tanggal:

Rabu, 31 Januari 2018 M
14 Jumadil awal 1439 H

Di

Darussalam- Banda Aceh
PANITIA UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua



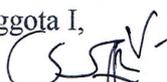
Nurhayati Ali Hasan, MLIS
197701012006041004

Sekretaris



Ruslan, M.Si., M.LIS
NIP. 197701012006041004

Anggota I,



Suraiya, S.Ag., M.Pd
NIP. 197511022003122002

Anggota II,



Drs. Saifuddin A. Rasyid, M.LIS
NIP. 196002052000031002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam- Banda Aceh



(Syarifuddin, MA Ph.D)
NIP: 19700101199703005

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, dengan berkat Rahmat dan Hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul ***“Pengaruh Kebiasaan Membaca (Reading Habits) Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Prodi S1-Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Angkatan 2013”***. Shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini sebagai salah satu mata kuliah yang harus penulis selesaikan untuk mencapai gelar sarjana pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat kesulitan, baik dalam penulisan maupun dalam pengumpulan data. Namun demikian, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak terutama dalam pengarahan penulisan dan pengumpulan data yang diperlukan.

Oleh karena itu, melalui tulisan ini penulis ingin menyampaikan banyak terimakasih, teristimewa kepada Ayahanda Sulaiman (Alm.) dan Ibunda Safiah yang telah membesarkan, mendidik, mengasuh, memberi perhatian dan motivasi yang luar biasa serta do'a yang tiada hentinya sehingga penulis mampu menyelesaikan studi hingga jenjang sarjana. Selanjutnya, rasa terimakasih yang tulus penulis ucapkan kepada abang, kakak dan adik serta keluarga besar Ibu

Zubaidah, Om Fauzi Umar, kepada Fathia Zahira dan Fathin Zafira yang telah memberikan dorongan, semangat, serta mendo'akan penulis.

Ucapan terimakasih kepada Bapak Syarifuddin, M.Ag., Ph.D, sebagai Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh, Ibu Zubaidah, S.Ag., M,Ed, sebagai Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh.

Selanjutnya ucapan terimakasih kepada pembimbing I Ibu Nurhayati Ali Hasan, M.LIS dan Pembimbing II bapak Ruslan, M.Si., M.LIS, dan juga seluruh Dosen dan Staff Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh yang telah membantu penulis sejak penulis mulai belajar sebagai mahasiswa hingga selesainya penulisan skripsi ini.

Ucapan terimakasih juga kepada Prodi Ilmu Perpustakaan, yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam mengumpulkan data dan kepada Perpustakaan UIN Ar-Raniry, Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora yang telah memberikan data yang penulis perlukan.

Rasa terimakasih juga penulis ucapkan kepada Shinta Wahyuni, Siti Hafizah, dan rekan-rekan seperjuangan S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2013 yang namanya tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu serta kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyelesaian skripsi ini.

Atas segala bimbingan serta pengarahan yang telah diberikan kepada penulis sekali lagi penulis mengucapkan ribuan terimakasih, semoga Allah SWT

akan memberikan balasan yang berlipat ganda. Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih sangat banyak kekurangan, namun hanya sedemikian kemampuan yang penulis miliki, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran guna untuk perbaikan dimasa yang akan datang.

Banda Aceh, 31 Januari 2018
Penulis

Shanti Rahmasari

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penjelasan Istilah.....	6
BAB II: KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka.....	10
B. Kebiasaan Membaca	12
1. Pengertian Kebiasaan Membaca	12
2. Pentingnya kebiasaan Membaca	16
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Membaca	17
4. Indikator Kebiasaan Membaca	18
C. Prestasi Akademik.....	20
1. Pengertian Prestasi Akademik.....	20
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik	22
3. Indikator Prestasi Akademik	26
BAB III: METODE PENELITIAN.....	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel	30
D. Hipotesis.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Validitas dan Reliabilitas	35
1. Validitas	35
2. Reliabilitas	36
G. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV : HASIL PENELITIAN	43
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	43
1. Sejarah Prodi S1 Ilmu Perpustakaan	43

2. Visi dan Misi Prodi S1 Ilmu Perpustakaan	45
B. Hasil Penelitian	45
1. Pengujian Validitas	46
2. Pengujian reliabilitas	48
3. Analisis Pengujian Regresi Linear Sederhana	49
4. Pembuktian Hipotesis.....	52
5. Uji koefisien Determinasi (R^2)	54
C. Pembahasan	55
BAB V: PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator dan Cara Evaluasi Belajar	26
Taabel 4.1 Jumlah Mahasiswa S1-IP Empat Tahun Terakhir.....	42
Tabel 4.2 Uji Validitas X	44
Tabel 4.3 Uji Validitas Y	45
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas.....	46
Tabel 4.5 Hasil Analisis Angket Variabel X Dan Y	47
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	49
Tabel 4.7 Tabel Annova.....	51
Tabel 4.8 Tabel Model Summary.....	52
Tabel 4.8 Interpretasi Angka Indeks Korelasi <i>Product Moment</i>	52

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi (SK) dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
- Lampiran 2. Surat Permohonan Izin Penelitian Dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
- Lampiran 3. Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Prodi S1 Ilmu Perpustakaan
- Lampiran 4. Daftar Angket/Kuesioner
- Lampiran 5. Tabulasi Mentah Hasil Penelitian
- Lampiran 6. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 9. Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 10. IPK Mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2013

ABSTRAK

Penelitian ini Berjudul, “Pengaruh Kebiasaan Membaca (*Reading Habits*) Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry Angkatan 2013”. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh kebiasaan membaca terhadap prestasi akademik mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2013. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan regresi linear sederhana. Data penelitian ini dikumpulkan melalui angket dan dokumentasi. Angket diedarkan kepada 45 sampel dari 83 populasi dengan teknik pengambilannya menggunakan *snawball sampling*. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai R sebesar 0,304, yang menunjukkan bahwa hubungan antara kebiasaan membaca (variabel X) dan prestasi akademik mahasiswa (variabel Y) dilihat dari tabel interpretasi tergolong rendah. Hasil uji F terbukti bahwa $F_{hitung} 4.385 > F_{tabel} 4.07$, maka *hipotesis alternative* (H_o) diterima dan *hipotesis nol* (H_a) ditolak. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa kebiasaan membaca memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa. Sedangkan hasil koefisien determinasinya (R^2) diperoleh nilai sebesar 0.093, menunjukkan bahwa persentase pengaruh variabel sebesar 09,3%. Hal ini menunjukkan bahwa 09,3% kebiasaan membaca mempengaruhi prestasi akademik. Sedangkan 90,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca merupakan komponen penting dalam suatu proses pembelajaran dan pendidikan. Setiap orang pasti menyadari bahwa membaca merupakan hal yang sangat penting dalam suatu proses pembelajaran. Membaca merupakan kegiatan yang memberikan banyak wawasan serta pengetahuan. Semakin sering seseorang membaca, semakin banyak ilmu pengetahuan yang diperolehnya. Tanpa membaca kita tidak tahu hal-hal yang ada dilingkungan sekitar kita. Di perguruan tinggi, membaca merupakan suatu tuntutan mutlak bagi setiap mahasiswa, karena akan memperkaya dan memperluas pengetahuan.¹

Membaca dapat menambah pengetahuan serta wawasan seseorang bergantung pada bahan bacaan yang dibaca. Setiap orang membaca dengan niat yang berbeda-beda seperti untuk rekreasi, relaksasi, informasi, serta pengetahuan. Membaca adalah kegiatan fisik dan mental yang dapat berkembang menjadi kebiasaan.

Tarigan menyatakan bahwa membaca adalah suatu kegiatan yang dilakukan

¹Burhanuddin Salam, *Cara Belajar yang Sukses di Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 46.

untuk memperoleh pesan melalui media bahasa atau kata-kata yang disampaikan penulis yang didukung oleh kebiasaan membaca. Membaca berkaitan dengan kebiasaan dan membaca sebagai kebiasaan berarti seseorang menjadikan membaca sebagai kebutuhan sehingga menjadi aktivitas sehari-hari. Aktivitas membaca dilakukan untuk mendapatkan dan memproses informasi hingga mengendap menjadi sebuah pengetahuan.²

Kebiasaan membaca merupakan budaya yang menjadi komponen penting dalam membangun literasi dalam dunia pendidikan. Kebiasaan membaca menurut Tambupolon adalah kegiatan membaca yang telah mendarah daging pada diri seseorang.³ Menurut Wiranto, Apabila membaca buku itu diwajibkan untuk mengulang berkali-kali maka akan terbentuklah kebiasaan membaca. Kebiasaan membaca akhirnya akan menimbulkan kegemaran membaca.⁴ Untuk menciptakan kebiasaan membaca seseorang harus bisa menjadikan membaca semata-mata sebagai kebutuhan. Dalam hal ini menurut Wagner, kebiasaan membaca terukur dari hal jumlah bahan yang dibaca, frekuensi membaca, rata-rata waktu yang dihabiskan

² Listiyanto Ahmad, *Speed Reading*, (Jogjakarta: A'Plus Books, 2010), hlm. 146.

³ Tambupolon, *Kemampuan Membaca: Teknik Membaca Efektif dan Efisien* dalam Fitri Melati Sopyani, *Hubungan Kebiasaan Membaca dengan Kreativitas Pada Siswa Kelas VIII MTs Surya Buana Malang*, Skripsi, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2014) <http://Etheses.uin-malang.ac.id/>(diakses 2 Febuari 2017).

⁴ Wiranto, F.A, *Perpustakaan Dalam Dinamika Pendidikan dan Masyarakat*, (Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata, 2008).

untuk membaca.⁵

Jadi dapat disimpulkan bahwa kebiasaan membaca adalah suatu kegiatan membaca yang dilakukan secara berulang-ulang dengan teratur dan berkelanjutan hingga menjadi kebiasaan dan kebutuhan. Seseorang yang memiliki kebiasaan membaca adalah orang yang selalu menyisihkan waktunya untuk membaca. Orang yang selalu menyisihkan waktunya untuk membaca yaitu orang yang tentu prestasinya baik serta mempunyai wawasan yang luas pula.

Prestasi merupakan suatu kegiatan yang bersifat penilaian dalam kegiatan manusia, karena sepanjang hidupnya manusia selalu mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuan masing-masing. Istilah prestasi digunakan untuk menunjukkan suatu pencapaian tingkat keberhasilan dari usaha yang telah dilakukan.

Prestasi akademik merupakan perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama waktu yang tidak disebabkan proses pertumbuhan, tetapi adanya situasi belajar. Sehingga dipandang sebagai bukti usaha yang diperoleh mahasiswa.⁶

⁵ Wagner S., *The Reading Habits oh Teams. Journal of Reading Today*, Vol.46, pp 3-4. <http://www.ioisrjournals.org/ioisr-jhss/papers/Vol14-issue6/C01461317.pdf?id=6916> (diakses 3 April 2017)

⁶ Naam Sahputra, *Hubungan Konsep Diri dengan Prestasi Akademik Mahasiswa SI Keperawatan Semester III Kelas Ekstensi PSIK FK USU Medan* Skripsi (Medan: Fakultas Kedokteran USU, 2009). <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/14291/1/09E00579.pdf> (Diakses 1 April 2017).

Kualitas mahasiswa dapat dilihat dari prestasi akademik yang diraihinya. Dalam situasi belajar, sering ditemukan mahasiswa yang tidak meraih prestasi akademiknya sesuai dengan kemampuan intelegensinya. Mahasiswa tentunya ingin mendapatkan prestasi setinggi mungkin. Untuk mendapatkan prestasi yang baik tentunya mahasiswa harus belajar dengan baik. Dalam perkuliahan, mahasiswa dituntut untuk membaca materi yang lebih luas. Mahasiswa yang memiliki kebiasaan membaca yang baik biasanya akan mendapatkan prestasi yang baik karena bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh dosen dalam perkuliahan sehari-hari. Sebaliknya bagi mahasiswa yang tidak memiliki kebiasaan membaca yang baik bisa juga mendapatkan prestasi yang baik.

Berdasarkan observasi awal penelitian, mahasiswa saat ini sangat jarang yang memiliki kebiasaan membaca. Jika dilihat, kebanyakan mahasiswa membaca semata-mata karena tuntutan. Ada yang membaca saat mereka membutuhkannya, misalnya ketika akan diadakan ujian ataupun disuruh membaca oleh dosen untuk bertanya jawab. Sebagiannya lagi mereka membaca karena memang suka membaca dan sudah menjadikannya sebagai aktivitas sehari-hari. Bagi mahasiswa mendapatkan nilai akhir yang tinggi merupakan harapan setiap orang. Tapi, untuk mendapatkan prestasi (IPK) yang baik tidak mudah. Hal tersebut butuh usaha untuk mencapainya. Salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan kebiasaan membaca yang baik. Karena kebiasaan membaca yang baik merupakan kunci keberhasilan dari mahasiswa.

Mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry dalam kesehariannya yang dilihat lebih memilih duduk dikantin dari pada perpustakaan, ataupun jika tidak masuk dosen lebih memilih untuk pulang. Sangat jarang ada yang pergi perpustakaan untuk membaca. Pada kenyataannya, mahasiswa yang memiliki kebiasaan membaca belum tentu mendapat prestasi yang baik, karena belum tentu dia bisa mengingat/menguasai bahan bacaan yang dibaca. Sedangkan mahasiswa yang tidak memiliki kebiasaan membaca ataupun membaca karena tuntutan/kebutuhan hanya saat diadakannya ujian, mereka bisa mendapatkan prestasi yang baik. Bisa saja mereka mendapatkan prestasi yang baik karena mereka memang pintar.

Atas dasar permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti hal tersebut dengan judul “Pengaruh Kebiasaan Membaca (*Reading Habits*) Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Angkatan 2013” karena peneliti ingin mengetahui apakah kebiasaan membaca dapat mempengaruhi prestasi akademik atau mahasiswa yang mendapatkan prestasi yang baik justru karena mereka memang bisa tanpa adanya kebiasaan membaca.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah kebiasaan membaca (*reading habits*) mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Angkatan 2013?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara kebiasaan membaca terhadap prestasi akademik mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Angkatan 2013.

D. Manfaat dan kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pembelajaran yang ditujukan kepada mahasiswa S1 ilmu Perpustakaan sehingga mampu mengaplikasikan ilmu yang diajarkan dalam proses pembelajaran.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi mahasiswa sebagai referensi dan menambah khazanah ilmu pengetahuan, dan bagi program studi ilmu perpustakaan sebagai acuan terutama menyangkut dengan pengaruh kebiasaan membaca dan terhadap prestasi akademik.

3. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan serta memudahkan pembaca dalam memahami istilah yang terkandung dalam skripsi ini, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah tersebut, yaitu:

1. Kebiasaan membaca

Kebiasaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), diartikan sebagai sesuatu yang biasa dikerjakan antar pola untuk melakukan tanggapan terhadap situasi tertentu yang dipelajari oleh seorang individu dan yang dilakukannya secara berulang untuk hal yang sama.⁷

Menurut Hodson Tarigan, membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas dan makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui. Kalau hal ini tidak terpenuhi, pesan yang tersurat dan yang tersirat tidak akan tertangkap atau dipahami, dan proses membaca itu tidak akan terlaksana dengan baik.⁸

Kebiasaan membaca adalah suatu sikap dan tindakan atau perbuatan untuk membaca yang dilakukan secara teratur dan berkelanjutan.⁹ Adapun istilah kebiasaan membaca yang penulis maksud disini yaitu tindakan

⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm.146.

⁸Tarigan,H.G, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. (Bandung: Angkasa,2008), hlm 7.

⁹Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: Yoi, 2003), hlm. 127.

membaca yang dilakukan mahasiswa secara teratur melalui media cetak maupun non cetak.

2. Prestasi Akademik

Prestasi adalah “hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok”.¹⁰ Prestasi menyatakan hasil yang telah dicapai, dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya, dengan hasil yang menyenangkan hati dan diperoleh dengan jalan keuletan kerja.

Prestasi akademik adalah istilah untuk menunjukkan satu pencapaian tingkat keberhasilan tentang suatu tujuan, karena suatu usaha belajar telah dilakukan oleh seseorang secara optimal.¹¹

Dalam situasi belajar yang sifatnya kompleks dan menyeluruh serta melibatkan interaksi beberapa komponen, sering ditemukan mahasiswa yang tidak dapat meraih prestasi akademik yang setara dengan kemampuan intelegensinya. Karena pada dasarnya prestasi akademik merupakan hasil

¹⁰Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Kalam Mulia, 2004), hlm. 26.

¹¹Naam Sahputra, *Hubungan Konsep Diri Dengan Prestasi Akademik ...*, hlm.6.

interaksi dari berbagai faktor yang berbeda antara satu individu dengan individu lainnya.¹²

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi akademik adalah tingkat keberhasilan mahasiswa dalam belajar diperkuliahan yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, yang didapat melalui serangkaian tes evaluasi belajar sehingga dapatlah nilai prestasi yang biasa disebut dengan IPK.

Tingkat keberhasilan mahasiswa dalam belajar dapat dilihat dari prestasi belajar yang diraih, prestasi belajar itu sendiri dapat dilihat dari evaluasi belajar. Evaluasi belajar dapat dilihat dari pengukuran yang biasanya dibuat oleh dosen seperti ujian tertulis, lisan maupun praktek. Hasil dari penilaian tersebut disimbolkan dengan angka ataupun huruf. Pada penelitian ini, prestasi mahasiswa di lihat dari indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa yang dapat dinilai dari evaluasi belajar mahasiswa. IPK mahasiswa dapat dilihat di halaman lampiran.

¹²Baiquni, Intelegensia bukan satu-satunya.
<http://www.apsikologi.com/intelegensia/acs34/html>

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan literatur yang penulis telusuri, ada beberapa penelitian sejenis yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Nor Shahriza Abdu Karim tentang “Kebiasaan Membaca dan Sikap di Era Digital: Analisis perbedaan antara gender dan program akademik di Malaysia”. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa International Islamic University Malaysia (IIUM). Penelitian ini memfokuskan bagaimana upaya untuk memahami kebiasaan membaca antara mahasiswa di dua fakultas tersebut. Data dianalisis menggunakan deskriptif statistik dan menggunakan *Statistical Package for Social Science Sosial* (SPSS). Dari analisis data yang dilakukan terbukti bahwa terdapat perbedaan signifikan antara dua kelompok. Pada siswa seni mereka yang cukup signifikan dalam hal membaca resources dan bahan, dan mereka lebih sering ke perpustakaan untuk mencari bahan. Sedangkan siswa IT lebih mengandalkan website sebagai bahan bacaan dan resources mereka. Sedangkan perbedaan jenis kelamin, tidak ada perbedaan yang signifikan antara laki-laki dan perempuan. Baik dalam hal waktu membaca, waktu yang dihabiskan untuk membaca, dsb.¹

¹ Nor Shahriza Abdul Karim, *Reading Habits And Attitude In The Digital Age, Journal*, (Malaysia: University College of Engineering and Technology Malaysia, 2006). http://umpir.ump.edu.my/5/1/Reading_habits_and_attitude_at_digital_age_-_amelia_2.pdf (diakses 2 Maret 2017).

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Micheal Owusu-ACHEAW tentang “Kebiasaan Membaca antara Mahasiswa dan Efek pada Kinerja Akademik: Sebuah Studi Mahasiswa dari Koforidua Politeknik”. Penelitian ini dilakukan di Koforidua Politeknik yang terletak dikawasan Timur Ghana. Penelitian ini bertujuan untuk menilai kebiasaan membaca dikalangan mahasiswa dan pengaruhnya terhadap kinerja akademik mereka. Metode yang dipakai adalah kuantitatif dengan menggunakan SPSS. Populasi diambil dari seluruh siswa Koforidua Politeknik sebanyak 5.261 mahasiswa. Untuk sampel menggunakan teknik *random sampling*. Untuk pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan Angket/Kuisisioner. Angket dibagikan kepada siswa 1.052 siswa dan hanya 1.000 eksemplar yang diisi dan dikembalikan. Dalam penelitian tersebut ditemukan bahwa sebagian besar responden mengakui pentingnya membaca dan responden membaca hanya untuk tujuan melewati pemeriksaan. Hasil dari penelitian ini menegaskan bahwa kebiasaan membaca berpengaruh pada kinerja akademik dan adanya hubungan antara kebiasaan membaca dan prestasi akademik.²

Ada beberapa perbedaan dan persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini:

Diantara perbedaannya adalah pada variabel penelitian. Pada penelitian pertama lebih memfokuskan bagaimana upaya untuk memahami kebiasaan membaca

² M. OWUSU-ACHEAW and AGATHA GIFTY LARSON, *Reading Habits Among Students and its Effect on Academic Performance: A Study of Students of Koforidua Polytechnic, Library Philosophy and Practice (e-journal)*, (Ghana: Universitas Of Nebraska, 2004). <http://digitalcommons.unl.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=2908&context=libphilprac> (diakses pada 3 maret 2017).

dan sikap mahasiswa yang dikaitkan dengan gender dan program studi yang diambil. Penelitian kedua, fokus pada kebiasaan membaca yang dikaitkan dengan efeknya pada kinerja akademik. Sedangkan penelitian ini memfokuskan kebiasaan membaca yang dikaitkan dengan prestasi mahasiswa. Variabel penelitian ini sama dengan penelitian yang kedua, namun berbeda pada lokasi penelitiannya. Dilihat dari metode penelitian yang digunakan, sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif dengan menyebarkan angket. Dengan berbagai perbedaan diatas, penelitian ini signifikan untuk dilakukan.

B. Kebiasaan Membaca (*reading habits*)

1. Pengertian Kebiasaan Membaca

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) disebutkan bahwa kebiasaan adalah sesuatu yang biasa dikerjakan dan sebagainya; Antar pola untuk melakukan tanggapan terhadap situasi tertentu yang dipelajari oleh seorang individu dan yang dilakukannya secara berulang untuk hal yang sama.³ Membaca merupakan kegiatan melisankan kata-kata atau paparan tertulis, suatu proses mengungkapkan atau memperoleh konsep-konsep pengarang atau bertindak sebagaimana yang dimaksud dikonsep-konsep itu.⁴

Membaca merupakan salah satu tempat pencarian informasi yang biasa digunakan mahasiswa. Membaca dapat dianggap pula sebagai proses memahami

³ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm.146.

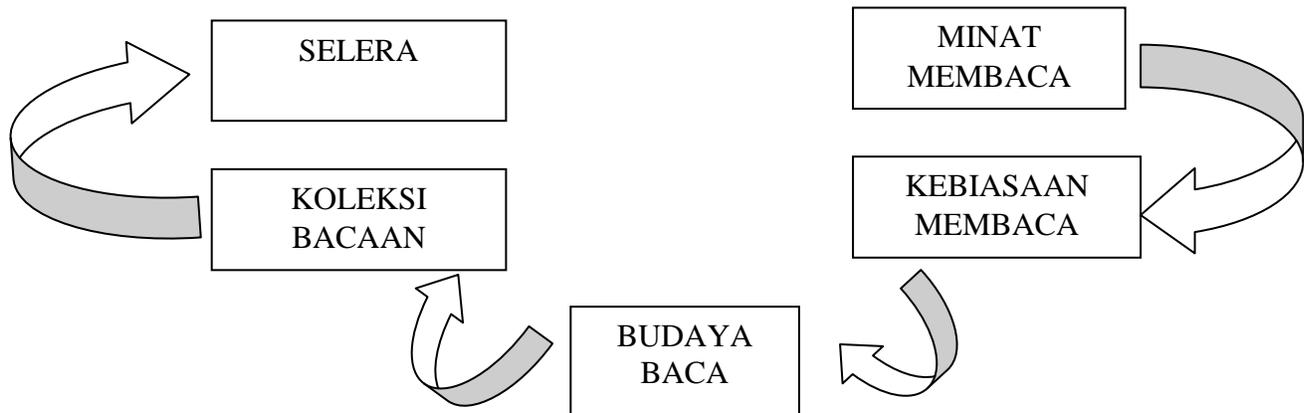
⁴ Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 192.

serta mengingat apa yang telah dibaca sehingga menjadi informasi yang baik. Dalam bukunya Kridalaksana, Menurut Soedarso membaca adalah aktivitas yang kompleks dengan mengerahkan sejumlah besar tindakan yang terpisah-pisah, meliputi orang harus menggunakan pengertian dan khayalan, mengamati, dan mengingat-ingat.⁵

Kebiasaan membaca dapat meningkatkan kemajuan pada sebuah negara. Dengan membiasakan membaca kita dapat memiliki pengetahuan yang luas serta mendapatkan banyak ilmu serta dapat dengan kebiasaan membaca bisa meningkatkan prestasi akademik diperkuliahan. Kebiasaan membaca di suatu negara merupakan cerminan tingkat kemajuan sebuah bangsa sebab dapat meningkatkan nilai tambah seseorang menjadi berwawasan luas, ilmu pengetahuan bertambah, dan bijak dalam bertindak.

Salah satu unsur penting dalam manajemen adalah membangun kebiasaan untuk terus menerus atau menjadi manusia yang senantiasa haus akan informasi dan pengetahuan sehingga terbiasa dan selalu haus akan informasi. Karena ketika seseorang memiliki perasaan ingin tahu akan sesuatu, disitulah mereka mendapat dorongan yang kuat sehingga mulai timbullah minat membaca. Berikut ini proses terbentuknya proses kebiasaan membaca yaitu:

⁵Kridalaksana, Harimurti, *Kamus Linguistik*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1984), hlm. 64.



Proses terbentuknya minat dan kebiasaan membaca

Pertama, dimulai dengan adanya kegemaran karena tertarik bahwa buku-buku tersebut dikemas dengan menarik, baik desain, gambar, bentuk dan ukurannya. Didalam bacaan tertentu terdapat sesuat yang menyenangkan diri pembacanya. Kedua, setelah kegemaran tersebut dipenuhi dengan ketersediaan bahan dan sumber bacaan yang sesuai selera, ialah terwujudnya kebiasaan membaca. Kebiasaan itu dapat terwujud manakala sering dilakukan. Ketiga, jika kebiasaan membaca itu dapat terus dipelihara, tanpa gangguan media elektronik, yang bersifat “*entertainment*”, dan yang lain sebagainya, maka tahap selanjutnya ialah bahwa membaca menjadi kebutuhan yang harus dipenuhi.⁶

Kebiasaan membaca tidak bisa berkembang tanpa koneksi yang dapat menimbulkan selera untuk membaca serta minat dan kebiasaan membaca. Antara koleksi dan kebiasaan membaca sangat mempengaruhi. Koleksi dapat berkembang karena minat dan kebiasaan membaca yang ditandai dengan banyaknya permintaan bahan pustaka dari para pencari informasi, sebaliknya

⁶Sutarno Ns, *Perpustakaan dan Masyarakat....*, hlm. 28-29

kebiasaan membaca tercipta karena ketersediaan koleksi bacaan untuk membaca.⁷

Ade Hikmat menyatakan bahwa kebiasaan membaca adalah perilaku atau perbuatan membaca yang telah memola, bersifat terus menerus dari waktu ke waktu, yang ditandai oleh adanya kemantapan dan adanya kecenderungan dalam kegiatan membaca, dan adanya perilaku yang efisien dalam kegiatan membaca atau bacaan.⁸

Kebiasaan membaca dapat terbentuk jika seseorang sering mengulang-ulang bacaan sehingga membaca menjadi kebiasaan yang tidak bisa kita tinggalkan. Sukardi berpendapat apabila membaca buku itu diwajibkan untuk mengulang berkali-kali maka akan terbentuklah kebiasaan membaca. Kebiasaan membaca akhirnya akan menimbulkan kegemaran membaca.⁹

Jadi dapat disimpulkan bahwa kebiasaan membaca adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang sehingga terbentuk kebiasaan dan membaca menjadi teratur setiap harinya. Dengan terbentuknya kebiasaan membaca seseorang mendapatkan banyak ilmu dan berpengetahuan luas, banyak ilmu serta dengan kebiasaan membaca bisa meningkatkan prestasi akademik diperkuliahan, Membaca juga berpengaruh terhadap selera dan minat. Tanpa adanya minat dan selera membaca, seseorang tidak mau membaca apalagi menjadikan membaca sebagai kebiasaan. Minat disertai dengan ketertarikan dan kesenangan, kemudian

⁷Idris Kamah, *Pedoman Pembinaan Kebiasaan Membaca*, (Jakarta: Perpustakaan RI, 2002), hlm.18.

⁸Ade Hikmat, *Kreativitas, Kemampuan Membaca dan Kemampuan Apresiasi Cerpen*,(Jakarta: Uhamka Press, 2014), hlm.13.

⁹Sukardi, Dewa Ketut, *Bimbingan Perkembangan Jiwa Anak*,(Jakarta: Ghalia Indonesia, 1987), hlm 105.

diteruskan menjadi kebiasaan membaca. Kebiasaan membaca yang telah berkembang dengan baik perlu di teruskan agar membaca menjadi kebutuhan yang harus terpenuhi.

2. Pentingnya Kebiasaan Membaca

Salah satu faktor yang mendukung proses pembelajaran adalah membaca. yang mendukung proses belajar untuk mencapai hasil pendidikan yang diharapkan adalah membaca. Memasuki masa kuliah, mahasiswa telah dituntut untuk lebih mandiri dalam proses belajar. Dosen juga cenderung memberikan pertanyaan yang mengharapkan jawaban berdasarkan opini pribadi maupun analisa berdasarkan fakta dan logika.

Berikut beberapa manfaat dari kebiasaan membaca buku secara rutin: ¹⁰

1. Meningkatkan Kemampuan Konsentrasi

Ketika kamu membaca buku, secara tidak langsung otak kita akan terstimulasi untuk berpikir secara sistematis agar maksud isi ataupun pesan yang terkandung dalam buku tersebut dapat kamu pahami. Kebiasaan berpikir secara sistematis inilah yang secara otomatis juga melatih dan membiasakan otak untuk berkonsentrasi dan memfokuskan diri dalam mempelajari atau mengerjakan sesuatu.

2. Sumber Inspirasi

Memasuki dunia perkuliahan, banyak tugas yang menuntut kreativitas serta pemahaman yang baik akan berbagai pengetahuan umum. Puncaknya adalah di akhir semester perkuliahan ketika harus menulis skripsi dan harus menentukan topik lalu melakukan riset salah satunya dengan cara membaca banyak buku. Jika telah terbiasa membaca banyak buku, tentu akan sangat membantu kamu dalam mendapatkan inspirasi topik yang tepat untuk skripsi yang akan kamu tulis. Tentunya dengan syarat kamu telah memilih buku yang dibaca dengan selektif yaitu buku-buku yang sifatnya edukatif, memotivasi, kisah sukses, ataupun pengetahuan umum.

¹⁰<https://news.okezone.com/read/2015/01/13/65/1091459/pentingnya-kebiasaan-baca-buku-bagi-mahasiswa> (diakses 18-9-2017)

3. Memperluas Wawasan

Berbeda dengan sekolah dasar dan menengah dimana kebanyakan aktivitas belajar kita masih dibimbing penuh oleh guru setiap pelajaran. Memasuki masa kuliah, mahasiswa telah dituntut untuk lebih mandiri dan independen dalam proses belajar. Dosen juga cenderung memberikan pertanyaan yang mengharapkan jawaban berdasarkan opini pribadi maupun analisa berdasarkan fakta dan logika. Dengan sering membaca buku, secara otomatis wawasan kita pun akan meluas sehingga meningkatkan kemampuan kita untuk menjawab berbagai pertanyaan dengan didukung fakta lebih akurat yang kita dapatkan dari membaca buku.

4. Mempererat Pertemanan

Mereka yang memiliki lebih banyak pengetahuan biasanya akan disegani oleh orang-orang di sekitarnya. Begitu juga yang akan terjadi jika kamu bisa menjadi mahasiswa yang tahu akan banyak hal berkat rajin membaca buku, bukan hanya akan membantu kamu meraih berbagai prestasi di kampus namun juga dapat mempererat relasi kamu dengan teman-teman. Dengan sering membaca buku, kamu akan selalu memiliki topik menarik yang dapat dibahas dengan teman-temanmu, dan dengan membagikan pengetahuan tersebut kepada teman-temanmu, kalian bisa terlibat dalam diskusi yang seru, yang tanpa kalian sadari juga telah mempererat relasi diantara kalian serta menjadi ajang bertukar pikiran.

3. Faktor Yang Mempengaruhi Kebiasaan Membaca

Masalah kebiasaan membaca berkaitan dengan minat membaca seseorang.

Banyak faktor yang mempengaruhi minat seseorang. Menurut Dawsen dan

Bahman, ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat baca, yaitu:

- a. Tujuan dan manfaat yang diperoleh setelah membaca, yaitu rasa aman, kepuasan efektif dan kebebasan yang sesuai dengan kedudukan kenyataan serta tingkat perkembangan siswa. Kebutuhan ini berpengaruh pada pilihan dan minat baca siswa.
- b. Tersedianya buku bacaan dilingkungan keluarga merupakan salah satu pendorong terhadap pilihan bacaan dan minat siswa.
- c. Faktor guru berperan penting dalam menumbuhkan minat setiap individu karena dengan informasi yang menarik tentang sebuah buku maka siswa akan tertarik untuk membacanya sekaligus memperoleh sumber informasi.

- d. Tersedianya sarana dan prasana yang baik serta menyediakan koleksi yang mereka butuhkan.¹¹

Jadi peningkatan minat baca dipengaruhi oleh adanya sarana dan prasarana seperti koleksi/buku bacaan yang tersedia dilingkungan sekitar mereka, begitu juga dengan guru, guru berperan sebagai pemberi informasi kepada mahasiswa sehingga mahasiswa akan tertarik untuk mencari informasi tersebut yang mana akan dicari melalui membaca buku.

4. Indikator Kebiasaan Membaca

Aktivitas membaca akan menjadi kebiasaan jika seseorang menganggap bahwa membaca bukan hanya kebutuhan yang ketika butuh mereka baru membaca. Tetapi orang tersebut membaca karena kebutuhan pribadi yang harus terpenuhi sehingga kebiasaan membaca terangsang dengan sendirinya jika situasi seperti waktu, tempat, dan jenis bacaan terpenuhi. Untuk mengukur indikator membaca seseorang dapat dilihat dari sering tidaknya, lama tidaknya (waktu), jenis bacaan (ragam), cara memperoleh (kiat dan jurus-jurus membaca), dan daya serap.¹²

¹¹M Rahman, *Strategi dan Langkah-langkah Penelitian Pendidikan*, (Semarang: IKIP Semarang, 1985), hlm.6.

¹²Danifil, *Kemampuan Membaca Bahasa Inggris Tenaga Edukatif Non Bahasa di Universitas Riau*, (Malang: PPs IKIP Malang, 1985), hlm.60.

Kebiasaan membaca dilihat menggunakan empat parameter. Keempat parameter tersebut adalah:¹³

1. Frekuensi responden membaca buku atau materi perpustakaan lainnya dalam kurun waktu tertentu.

Kebiasaan membaca dapat ditingkatkan frekuensinya, misalnya dari dua kali sehari menjadi tiga kali sehari dan seterusnya. Mengatur waktu yang tepat untuk membaca seperti menggunakan waktu yang santai atau pada saat kita bersemangat sehingga kita bisa konsentrasi membaca dan berfikir dengan hasil yang memuaskan. Untuk mengubah kebiasaan dibutuhkan komitmen yang kuat. Jika keteraturan waktu telah menjadi kebiasaan, maka kebiasaan membaca yang baik akan terbiasa.

2. Durasi - waktu yang dihabiskan oleh responden saat membaca buku.

Setiap orang memiliki waktu bekerja dan waktu luang yang berbeda dengan orang lain. Oleh karena itu, setiap pembaca diharapkan mampu mengatur waktu membaca yang sesuai tanpa mengganggu aktivitas lainnya. Keberhasilan membaca bukan karena lamanya melainkan keefektifan dan keefisienannya. Lebih baik sebentar tapi sering dan berkelanjutan, daripada lama tapi hanya satu kali.

3. Sumber bahan bacaan- berapa banyak uang yang dihabiskan responden untuk membeli buku dan perpustakaan lainnya dalam jangka waktu tertentu.

¹³ Mustafa, *Indonesian People Reading Habit is Very Low :How Libraries Can Enhance the People Reading Habit*,
https://consalxv.perpusnas.go.id/uploaded_files/pdf/papers/normal/ID_B_Mustafa-paper-reading-habit.pdf (diakses 15 Mei 2017)

4. Koleksi yang dimiliki, berapa banyak buku dan lainnya. Bahan perpustakaan yang dimiliki responden dalam koleksi pribadi mereka. Para periset percaya bahwa keempat parameter tersebut merupakan salah satu indikator kebiasaan membaca masyarakat.

Dengan demikian, indikator kebiasaan membacaseseorang dapat dilihat dari sering tidaknya, lama tidaknya (waktu), jenis bacaan (ragam), cara memperoleh (kiat dan jurus-jurus membaca), sumber bacaan, dan lain sebagainya.

C. Prestasi Akademik

1. Pengertian Prestasi Akademik

Prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Menurut Muray, prestasi adalah *“To overcome obstacle, to exercise power, to strive to do something difficult as well and as quickly as possible”* “Kebutuhan untuk prestasi adalah mengatasi hambatan, melatih kekuatan, berusaha melakukan sesuatu yang sulit dengan baik dan secepat mungkin”. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan tanpa suatu usaha baik berupa pengetahuan maupun berupa keterampilan.¹⁴ Dalam bukunya Ibrahim, Menurut Bloom prestasi merupakan hasil perubahan perilaku yang meliputi ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor yang merupakan ukuran keberhasilan siswa.¹⁵

¹⁴Hasmiati, *Pengaruh Beasiswa, Motivasi Berprestasi, dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa, Proposal Penelitian*, (Makassar: STIE Yayasan Pendidikan Ujung Panjang, 2012). <http://repository.unhas.ac.id>

¹⁵Ibrahim, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah..*, hlm 30

Prestasi akademik adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Menurut Sobur, prestasi akademik merupakan perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku, ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu dan tidak disebabkan proses pertumbuhan, tetapi adanya situasi belajar. Perwujudan bentuk hasil proses belajar tersebut dapat berupa pemecahan lisan maupun tulisan, dan keterampilan serta pemecahan masalah langsung dapat diukur atau dinilai dengan menggunakan tes yang terstandar.¹⁶

Menurut Sobur prestasi akademik merupakan perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku, ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu dan tidak disebabkan proses pertumbuhan, tetapi adanya situasi belajar. Perwujudan bentuk hasil proses belajar tersebut dapat berupa pemecahan lisan maupun tulisan, dan keterampilan serta pemecahan masalah langsung dapat diukur atau dinilai dengan menggunakan tes yang terstandar.¹⁷ Prestasi akademik adalah bukti peningkatan atau pencapaian yang diperoleh seseorang sebagai pernyataan ada tidaknya kemajuan atau keberhasilan dalam program pendidikannya.

Prestasi akademik yaitu nilai-nilai hasil belajar yang diperoleh melalui pengukuran melalui tes, baik itu lisan maupun tulisan yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswanya. Jadi, tingkat keberhasilan mahasiswa dalam

¹⁶Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Umum, 2006), hlm.54.

¹⁷*Ibid*, hlm. 157.

belajar dapat dilihat dari prestasi belajar yang diraih. Prestasi belajar itu sendiri dapat dilihat dari hasil evaluasi belajar. Evaluasi belajar itu dilakukan dengan pengukuran yang hasilnya dijadikan dalam bentuk angka/huruf yang biasanya disebut indeks prestasi yang merupakan angka yang menunjukkan kemajuan belajar mahasiswa dari tiap semester yang ditempuh.

Jadi prestasi akademik adalah hasil dari proses pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah di capai, atau besarnya penguasaan bahan pelajaran yang telah dicapai seseorang dalam proses pembelajaran/perkuliahan yang diwujudkan berupa nilai. Untuk mengetahui seberapa besar keberhasilan mahasiswa dalam belajar dapat dilihat dari IPK yang diperoleh selama mahasiswa menjalani masa studi. Dari IPK tersebutlah kita bisa melihat nantinya apakah prestasi tersebut ada pengaruhnya dengan kebiasaan membaca mahasiswa.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Akademik

Menurut Slameto, faktor yang mempengaruhi prestasi akademik adalah¹⁸:

1. Faktor intern
 - a. Faktor jasmaniah, yaitu kesehatan dan kecatatan tubuh seseorang.

¹⁸ Widya Ningrum Lulu Sayekti, *Pengaruh Beasiswa Ppa (Peningkatan Prestasi Akademik) Terhadap Prestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2013), hlm. 11.
<http://eprints.uny.ac.id/16447/1/SKRIPSI.pdf>

- b. Faktor psikologis, terdiri atas intelegensi, perhatian, bakat, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.
 - c. Faktor kelelahan
2. Faktor ekstern
- a. Faktor keluarga yang terdiri dari bagaimana cara orang tua mendidik, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua terhadap anaknya.
 - b. Faktor sekolah/lingkungan kampus, yang terdiri dari metode mengajar, relasi siswa dengan siswa, serta sarana dan prasarana.
 - c. Faktor masyarakat, terdiri dari kegiatan mahasiswa dalam masyarakat dan bentuk kehidupan masyarakat.

Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar adalah:¹⁹

- 1. Faktor kecerdasan, yaitu tinggi rendahnya kecerdasan yang dimiliki seorang mahasiswa sangat menentukan keberhasilan, termasuk prestasi-prestasi lain yang seperti kecerdasan yang ada pada diri seseorang.
- 2. Faktor bakat, yaitu kemampuan yang ada pada seseorang yang sudah ada dari sejak lahir.

¹⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta: 2003), hlm. 95

3. Faktor minat dan perhatian. Minat adalah keinginan yang besar terhadap sesuatu, perhatian adalah melihat, mendengarkan baik dan teliti terhadap sesuatu.
4. Faktor motif, yaitu dorongan yang membuat seseorang melakukan sesuatu.
5. Faktor cara belajar, yaitu cara belajar yang memungkinkan mencapai prestasi yang baik.
6. Faktor lingkungan keluarga, keluarga merupakan salah satu pendorong minat baca seseorang dan didukung oleh status sosial ekonomi keluarga.

Secara garis besar, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam pendidikan menurut menurut Munthe adalah:

1. Faktor intelektual seperti masalah belajar, bakat, dan kecerdasan. Dalam hal belajar bisa melalui apa saja. Ada orang belajar menggunakan media cetak ataupun non cetak, baik itu membaca buku ataupun yang lainnya.
2. Faktor non intelektual seperti sosial, emosional, jenis kelamin, kesehatan, keuangan, pengembangan pribadi, keluarga, pemanfaatan waktu luang, agama, dan akhlak.²⁰

Tinggi rendahnya prestasi akademik menurut Kartono yaitu:

a. Kecerdasan

Tinggi rendahnya kecerdasan yang dimiliki seorang siswa sangat menentukan keberhasilannya mencapai prestasi akademik. Nasution menunjukkan hubungan yang erat antara IQ dengan hasil belajar disekolah dapat dijelaskan dari IQ, sekitar 25% hasil belajar dapat dijelaskan dari IQ, yaitu kecerdasan sebagaimana diukur oleh intelegensi.

²⁰ Halim M ,*Identifikasi Faktor-Fakotr yang Berperan Terhadap Pencapaian Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Departemen Statistika Ipb*,Skripsi, (Bogor: Jurusan Statistika FMIPA IPB, 2009).
<http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/60158>

- b. **Bakat**
Yaitu kemampuan seseorang yang sudah ada sejak lahir. Setiap orang mempunyai bakat yang berbeda-beda. Bakat-bakat tersebut bisa dikembangkan dalam pembelajaran sehingga mendapatkan prestasi yang baik.
- c. **Minat dan perhatian**
Minat adalah kecenderungan terhadap sesuatu. Sedangkan perhatian adalah kemauan untuk mendengar dengan baik dan teliti terhadap sesuatu. Minat dan perhatian yang tinggi pada mata kuliah akan memberi dampak yang baik terhadap prestasi.
- d. **Motivasi**
Yaitu dorongan yang membuat seseorang berbuat sesuatu. Motivasi selalu mempengaruhi usaha dan kegiatan seseorang untuk mencapai tujuannya.
- e. **Cara Belajar**
Cara belajar yang efisien salah satunya yaitu membaca dengan teliti dan baik bahan yang sedang dipelajari, dan berusaha menguasainya dengan sebaik mungkin serta membaca kembali bahan yang diberikan oleh dosen dari pembelajaran yang sebelumnya.²¹

Proses belajar berkaitan erat dengan minat. Proses belajar akan berjalan lancar jika disertai dengan minat. Minat merupakan salah satu faktor pokok untuk meraih kesuksesan dalam pembelajaran. Salah satu sebab utama kegagalan adalah karena kurangnya minat. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai keberhasilan. Minat belajar yang tinggi lebih cenderung menghasilkan prestasi yang baik pula. Sebaliknya jika minat yang kurang bisa menghasilkan prestasi yang rendah. Oleh sebab itu prestasi seseorang bisa dipengaruhi oleh minat terhadap sesuatu.

²¹ Endang Dewi Astutik, *Prestasi Akademik Anak Yang Mengalami Child Abuse, Skripsi*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2014), diakses 4 mei 2017
<http://digilib.uinsby.ac.id/408/1/Cover.pdf>(diakses 15 Mei 2017)

3. Indikator Prestasi Akademik Mahasiswa

Kegiatan perkuliahan tidak dapat dipisahkan dengan prestasi. Hasil dari proses pembelajaran pada mahasiswa dapat dilihat dari IPK (Indeks Prestasi Akademik) yang mengukur mahasiswa secara akademik. IPK juga diperoleh melalui hasil tes ataupun tugas-tugas yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa. Prestasi akademik dinyatakan dengan nilai dalam bentuk angka. Hasil belajar dapat juga ditandai dengan perkembangan serta perubahan tingkah laku seseorang.

Perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar menurut Tim Pengembangan MKDP Kurikulum dan pembelajaran diklasifikasikan menjadi tiga yaitu Kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kognitif meliputi perilaku daya cipta, yaitu berkaitan dengan kemampuan intelektual manusia, antara lain: kemampuan mengingat (*knowledge*), memahami (*comprehension*), menerapkan (*application*), menganalisis (*analysis*), mensintesis (*synthesis*) dan mengevaluasi (*evaluation*). Afektif berkaitan dengan perilaku daya rasa atau emosional manusia, yaitu kemampuan menguasai nilai-nilai yang dapat membentuk sikap seseorang. Sedangkan psikomotorik berkaitan dengan perilaku dalam bentuk keterampilan-keterampilan motorik (gerakan fisik).²²

Untuk mengungkapkan atau mengukur prestasi akademik dari mahasiswa, pada ketiga ranah tersebut, diperlukan indikator-indikator sebagai penunjuk bahwa seseorang telah berhasil meraih prestasi yang baik sesuai yang diharapkan ataupun sebaliknya dari ketiga ranah tersebut.

²²Tim Pengembangan MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2013), hal. 126.

Indikator dan cara evaluasi belajar:²³

Tabel 2.1

No	Ranah/jenis prestasi	Indikator	Cara evaluasi
1	A. Ranahkognitif (cipta)		
	Pengamatan	1. Dapat menunjukkan 2. Dapat membandingkan	1. Tes lisan 2. Tes tertulis 3. Observasi
	Ingatan	1. Dapat menyebutkan 2. Dapat menunjukkan	1. Tes tulis 2. Pemberian tugas 3. Observasi
	Pemahaman	1. Dapat menjelaskan 2. Dapat mendefenisikan dengan lisan sendiri	1. Tes tertulis 2. Pemberian tugas 3. Observasi
	Aplikasi/penerapan	1. Dapat menguraikan 2. Dapat menggunakan secara cepat	1. Tes tertulis 2. Pemberian tugas 3. Observasi
	Analisis (pemeriksaan dan pemilahan secara teliti)	1. Dapat menguraikan 2. Dapat mengklasifikasikan/memilah-milah	1. Tes tertulis 2. Tes pemberian
	Sintesis (membuat paduan baru dan utuh)	1. Dapat menghubungkan materi-materi sehingga menjadi kesatuan baru 2. Dapat menyimpulkan 3. Dapat mengeneralisasikan	1. Tes tertulis 2. Pemberian tugas
2	B. Ranah rasa (afektif)		
	Penerimaan	1. Menunjukkan sikap menerima 2. Menunjukkan sikap menolak	1. Tes tertulis 2. Tes skala sikap 3. Observasi
	Sambutan	1. Kesiediaan berpartisipasi 2. Kesiediaan memanfaatkan	1. Tes skala sikap 2. Pemberian tugas 3. Observasi
	Apresiasi (sikap menghargai)	1. Menganggap penting dan bermanfaat 2. Menganggap indah dan	1. Tes skala penilaian sikap 2. Pemberian tugas

²³Riany Febrianita, *Pengaruh Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2013), hlm. 13.

		harmonis 3. Mengagumi	3. Observasi
	Internalisasi (pendalaman)	1. Mengakui dan meyakini 2. Mengingkari	1. Tes skala sikap 2. Pemberian tugas yang menyatakan sikap dan perkiraan.
	Karakteristik (penghayatan)	1. Melembagakan atau meniadakan 2. Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari	3. Pemberian tugas ekspresif dan proyektif 4. Observasi
3	C. Ranah karsa (psikomotorik)		
	Keterampilan bergerak dan bertindak	Kecakapan mengkoordinasikan gerak mata, tangan, dan anggota tubuh lainnya.	1. Observasi 2. Tes tindakan
	Kecakapan ekspresi verbal dan non verbal.	1. Kefasihan melafalkan mengucapkan 2. Kecakapan membuat mimik dan gerakan jasmani	3. Tes lisan 4. Observasi 5. Tes tindakan

Berdasarkan tabel diatas, yang menjadi indikator adalah nilai rata-rata dari hasil UTS dan UAS atau sering disebut Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang dapat dilihat dari ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian untuk menggambarkan suatu kondisi atau peristiwa secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan atau fenomena yang diselidiki dengan menggunakan perhitungan statistik.²

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field research*) yaitu pencarian data di lapangan karena penelitian yang dilakukan menyangkut dengan persoalan-persoalan atau kenyataan-kenyataan dalam kehidupan nyata, bukan pemikiran abstrak yang terdapat dalam teks-teks dan dokumen tertulis atau terekam.³

Berdasarkan judul penelitian “pengaruh kebiasaan membaca (*reading habits*) terhadap prestasi akademik mahasiswa prodi S1 ilmu perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Angkatan 2013”, yang menjadi variabel X dalam penelitian ini adalah

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.3.

² Suharsimi Arikunto, *Produser Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka cipta, 2002), hlm.10.

³ M. Nasir Budiman, dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Skripsi, Tesis, Disertasi), cet.1 (Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2004), hlm.24.

kebiasaan membaca, sedangkan yang menjadi variabel Y adalah prestasi akademik. Penelitian ini meneliti apakah variabel X berpengaruh terhadap variable Y.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi atau tempat yang digunakan oleh penulis untuk penelitian ini adalah Fakultas Adab dan Humaniora yang beralamat di Jln. Lingkar Kampus UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Adapun waktu penelitian dilakukan pada tanggal 15 Desember sampai akhir penelitian 20 Desember 2017. Alasan peneliti memilih tempat Fakultas Adab dan Humaniora karena peneliti ingin melihat apakah mahasiswa S1-IP memiliki kebiasaan membaca yang baik, dikarenakan mahasiswa ilmu perpustakaan seharusnya memiliki kebiasaan membaca yang baik.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian, atau benda, yang dijadikan objek penelitian.⁴ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah mahasiswa prodi S1-ilmu perpustakaan angkatan 2013 yang berjumlah 83 orang.

Sampel adalah pengambilan dari sejumlah populasi yang akan diperlukan untuk mewakili populasi tersebut.⁵ Teknik penarikan sampel dilakukan dengan teknik *Snawball Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang mula-mula jumlahnya

⁴ Ambo Upe dan Damsid, *Asas-asas Multiple Researches: dari Norman K. Denzin hingga John W. Creswell dan penerapannya*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2010), hlm. 88.

⁵ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet. V, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 118.

kecil, kemudian menjadi membesar. Metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel penulis menggunakan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Besar sampel

N = Jumlah anggota populasi

e = Batas keinginan yang digunakan (0,1)

maka:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{83}{1 + 83(0,1)^2}$$

$$n = \frac{83}{1 + 83 (0,01)}$$

$$n = \frac{83}{1,83}$$

$$n = 45,355 = 45$$

Berdasarkan rumus diatas, besarnya sampel yang diambil adalah 45 orang mahasiswa S1 ilmu perpustakaan angkatan 2013.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha : Terdapat pengaruh kebiasaan membaca mahasiswa terhadap prestasi akademik mahasiswa S1-IP angkatan 2013.

Ho : Tidak terdapat pengaruh kebiasaan membaca mahasiswa terhadap Prestasi Akademik mahasiswa S1-IP angkatan 2013.

Adapun hipotesis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho : $\rho = 0$

Ha : $\rho \neq 0$

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁶ Adapun

⁶ *Ibid.*, hlm. 224.

teknik yang digunakan dalam pengumpulan data tentang pengaruh kebiasaan membaca terhadap prestasi akademik dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi.

1. Kuesioner/Angket

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.⁷ Untuk mengetahui adanya pengaruh antara kebiasaan membaca dan prestasi akademik, penulis membuat angket untuk dibagikan kepada responden yaitu mahasiswa S1-IP angkatan 2013 sebanyak 45 orang. Dalam penelitian ini, bentuk pernyataan yang penulis gunakan berbentuk tertutup, yaitu angket yang berisi pernyataan yang disertai pilihan jawaban, responden memilih jawaban yang sesuai pendapat mereka masing-masing. Kuesioner tersebut terdiri atas dua variabel yaitu kebiasaan membaca dan prestasi akademik. Penyebaran kuesioner dilakukan pada tanggal 1 sampai 10 Desember 2017.

Pengukuran variabel dilakukan dengan menggunakan satuan *Skala Likert*. *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Misalnya setuju-tidak setuju,

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan dan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 151.

senang-tidak senang. Setiap jawaban pernyataan angket masing-masing pilihan jawaban diberi skor: Sangat setuju (SS), Setuju (S), Tidak setuju (TS), Sangat tidak setuju (STS).⁸

Tabel Skala Jawaban Angket

Alternatif jawaban	Nilai
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara untuk memperoleh informasi mengenai hal-hal atau variabel yang ada dalam penelitian ini yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.⁹ Dokumentasi pada penelitian ini adalah prestasi (IPK) mahasiswa S1 ilmu perpustakaan angkatan 2013. IPK mahasiswa dapat dilihat halan dilampiran.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.134.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, edisi revisi, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal.274.

F. Validitas dan Reliabilitas Data

1. Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang tepat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.¹⁰

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mampu mengukur apa yang diinginkan dan memiliki validitas tinggi. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran validitas tersebut.¹¹ Suatu instrumen pengukur dikatakan valid jika instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan kata lain instrumen tersebut mengukur *construct* sesuai dengan yang diharapkan.¹² Untuk mengukur kevaliditas antar skor, peneliti gunakan korelasi *product moment* berikut ini:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi yang dicari

¹⁰ M. Burhan Buagin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya, Ed.1*, (Surabaya: Kencana, 2005), hal. 117

¹² Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivarite dengan program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro 2005), hal 19.

- N = jumlah individu dalam sampel
 $\sum XY$ = jumlah hasil perkalian jumlah skor antara variabel X dan Y
 X = jumlah seluruh skor variabel X
 Y = jumlah seluruh skor variabel Y

Langkah-langkah yang peneliti lakukan untuk mengukur validitas yaitu terlebih dahulu dengan menyebar angket kepada 15 responden yang tidak termasuk dalam sampel tetapi termasuk dalam populasi, dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh kevalidan suatu instrumen, kemudian menunggu angket sampai selesai diisi. Hasil angket yang disebarkan tersebut, peneliti masukkan ke dalam bentuk tabel penolong untuk menghitung nilai koefisiennya.

Kriteria dalam menentukan validitas suatu kuesioner adalah sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan dinyatakan valid.
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan dinyatakan tidak valid.

Dari hasil hitungan tersebut di atas, peneliti menggunakan SPSS versi 17.0.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya, maksudnya apabila dalam beberapa pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok yang sama

diperoleh hasil yang relatif sama.¹³ Pengujian reliabilitas dilakukan setelah semua butir pertanyaan valid. Adapun pengujian reliabilitas ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten dan dapat dipercaya. Peneliti memasukkan data tersebut kedalam rumus uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan SPSS 17.0.

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik formula *alpha cronbach* :

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s^2 j}{s^2 x} \right)$$

Keterangan:

α = koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah item

Sj = varians responden untuk item 1

Sx = jumlah varians skor total

Suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti sama dalam waktu yang berbeda menghasilkan hasil yang sama.

¹³ Syaifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2003), hlm. 3.

G. Teknik Analisis Data

Penganalisan data merupakan suatu proses lanjutan dari proses pengolahan data untuk melihat bagaimana menginterpretasikan data, kemudian menganalisis data dari hasil yang sudah ada pada tahap hasil pengolahan data.¹⁴ Pada penelitian kuantitatif, pengolahan data menurut Iqbal Hasan dalam bukunya “Analisis Data Penelitian dengan Statistik” secara umum dilakukan dengan tiga tahap yaitu: *editing*, *coding* dan tabulasi.

1) *Editing*

Editing adalah pengecekan atau pengkoreksian data yang telah dikumpulkan karena kemungkinan data yang masuk (*raw data*) dan data yang telah dikumpul tidak logis dan meragukan. Tujuannya adalah untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencarian di lapangan dan bersifat koreksi.

Adapun pengolahan data penulis lakukan untuk data angket pada fase *editing* adalah melakukan pemeriksaan angket yang telah diisi oleh responden. Aspek-aspek yang diperiksa antara lain kelengkapan responden dalam mengisi setiap pernyataan yang diajukan dalam angket. Jika pengisi belum lengkap, penulis akan meminta responden untuk mengisi kembali.

¹⁴ Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 184 .

2) *Coding* (Mengkodekan data)

Coding adalah pemberian atau pembuatan kode-kode pada setiap data yang termasuk dalam katagori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf-huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis.¹⁵

Pada tahap ini peneliti akan memberikan kode dalam bentuk skor untuk setiap jawaban angket dengan menggunakan pedoman *skala likert*.

3) Tabulasi (pembeberan)

Tabulasi adalah proses penghitungan frekuensi yang berbilang bentuk tabel sehingga tabulasi merupakan proses penyusunan data kedalam bentuk tabel. Selanjutnya untuk analisis data dalam penelitian ini merupakan analisis deskriptif yaitu pemaparan atas jawaban responden dalam kuesioner penelitian yang disajikan dalam tabel tunggal dengan perhitungan distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel contoh analisis data angket

Sampel	X	Y	XY	X^2	Y^2
1					
2					
3					
...					
45					
N= 45	$\sum X$	$\sum Y$	$\sum XY$	$\sum X^2$	$\sum Y^2$

¹⁵ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 24.

Hasil data penelitian ini nantinya merupakan data kuantitatif. Data kuantitatif akan dianalisis menggunakan analisis regresi linear sederhana. Regresi linear adalah salah satu metode untuk menentukan hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih, terutama untuk mengetahui pola pengaruh hubungan yang modelnya belum diketahui dengan sempurna.¹⁶ Data kuantitatif akan dianalisis menggunakan analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana yaitu regresi yang memiliki satu variabel dependen dan satu variabel independen.¹⁷

Regresi bertujuan untuk menguji pengaruh antar variabel atau satu dengan variabel lain. Variabel yang lain dipengaruhi disebut variabel dependen, sedangkan variabel yang mempengaruhi disebut variabel independen. Manfaat dari hasil analisis regresi adalah untuk membuat keputusan apakah naik dan menurunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui peningkatan variabel independen atau tidak. Berikut rumus regresi linier sederhana:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel tak bebas yang diprediksikan

¹⁶ Ating Somantri, dkk. *Aplikasi Statistik dalam penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2006), hlm.234.

¹⁷ V. Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto, *Statistika untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 83.

a = Penduga bagi intersap, perbedaan rata-rata variabel X ketika variabel $Y = 0$ (α)

b = Penduga bagi besarnya perubahan nilai variabel X bila nilai variabel Y berubah satu unit pengukuran.

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Kriteria yang peneliti gunakan adalah apabila $t_{tabel} \geq t_{hitung}$, maka H_0 diterima.

Berikut langkah-langkah teknis analisis data kuantitatif sebagai berikut:

- a. Membuat tabel penolong regresi.
- b. Mencari nilai konstanta a.
- c. Mencari nilai konstanta b.
- d. Mencari persamaan regresi.
- e. Mencari nilai korelasi antara variabel X dan Y.
- f. Menghitung signifikan dengan rumus F_{hitung}
- g. Menginterpretasikan hasil penelitian.¹⁸

Teknik analisis regresi penulis menggunakan bantuan SPSS versi 20. Standar pengujian hasil penelitian F_{hitung} dengan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, dengan demikian terjadi pengaruh yang signifikan. Sebaliknya jika

¹⁸ Khatib, A Latief, *Analisis Regresi Linear, Bahan Ajar Pengantar Statistik*, (Banda Aceh: s.1, 2014) 1-2

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi pengaruh yang signifikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Prodi S1 Ilmu Perpustakaan

Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Ar-Raniry Banda Aceh untuk sementara ini merupakan prodi termuda di Fakultas Adab dan Humaniora. Prodi ini mulai menerima mahasiswa perdana pada tahun 2006 berdasarkan persetujuan Menteri Agama RI sebagaimana tentang dalam Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Agama RI Nomor : DJ.I/416/2008 Tanggal 21 November 2008. Selanjutnya dikeluarkan Surat Keputusan Izin operasional nomor: 387 tahun 2013 tanggal 18 Febuari 2013 dengan peringkat (nilai) akreditas saat itu C berdasarkan keputusan BAN-PT Nomor: BAN-P025/BAN-PT/Ak-XIV/S1/IX/2011 dan untuk akreditasi terakhir adalah B berdasarkan keputusan BAN-PT No. 1122/ SK/BAN-PT/Akred/S/X/2015 tanggal 31 Oktober 2015.¹

Lahirnya prodi ini dengan dasar pertimbangan bahwa *information is power* (informasi adalah kekuatan) dan perpustakaan sebagai salah satu pusat sumber informasi bagi masyarakat. Sehingga perpustakaan perlu dikelola secara

¹ Dokumen Prodi S1 Ilmu Perpustakaan

profesional agar mampu menciptakan dan perpustakaan sebagai salah satu pusat sumber informasi bagi masyarakat. Sehingga perpustakaan perlu dikelola secara profesional agar mampu menciptakan masyarakat informasi (*literacy society*) semakin cepat akses dan penguasaan informasi akan semakin menunjang profesionalisme seseorang dalam menjalankan tugas dan aktivitasnya. Aktivitas pengumpulan, pemproses dan penyebaran informasi menjadi kegiatan yang signifikan dalam kehidupan masyarakat di era informasi. Peran lembaga seperti informasi perpustakaan juga semakin strategis.² Selama 5 tahun terakhir (2013-2017) jumlah mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan sebanyak 720 mahasiswa.³

Tabel 4.1
Jumlah Mahasiswa S1-IP Empat Tahun Terakhir

Angkatan	Jumlah Mahasiswa
2013	183
2014	153
2015	126
2016	113
2017	145
Total	720

² *Ibid*,

³ Sumber data: *Prodi S1 Ilmu Perpustakaan*.

2. Visi dan Misi Prodi S1 Ilmu Perpustakaan

Visi:

“menjadi program studi yang unggul dan inovatif dalam pengembangan ilmu perpustakaan berbasis riset, teknologi dan kearifan lokal (tahun 2020)”.

Misi:

1. Menyiapkan dan meningkatkan mutu lulusan yang inovatif, kompetitif, professional dan berakhlak mulia di bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi.
2. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pengajaran di Bidang Ilmu Perpustakaan berbasis riset sesuai dengan kebutuhan pasar dan perkembangan teknologi.
3. Menyelenggarakan kajian dan penelitian praktis, aplikatif dan berkualitas dalam bidang ilmu perpustakaan dan informasi serta sumber-sumber kearifan lokal.
4. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dibidang ilmu perpustakaan dan informasi sesuai dengan kebutuhan masyarakat akademik maupun masyarakat umum dan perkembangan teknologi.⁴

B. Hasil Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebiasaan membaca terhadap prestasi akademik mahasiswa prodi S1-IP fakultas Adab dan Humanioran UIN Ar-Raniry angkatan 2013. Hasil penelitian diperoleh dari serangkaian pelaksanaan pengumpulan data di lapangan melalui proses pembagian angket yang dibagikan langsung oleh peneliti kepada 45 mahasiswa S1-IP angkatan 2013.

⁴ Panduan Akademik Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Akademik 2015/2016.

1. Pengujian Validitas

Pada penelitian ini peneliti menggunakan angket yang terdiri dari 18 pernyataan, 9 pernyataan Variabel X (kebiasaan membaca) dan 9 pernyataan dari Variabel Y (prestasi akademik mahasiswa prodi S1-IP). Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan secara statistik menggunakan rumus regresi linear sederhana menggunakan bantuan SPSS versi 17.0.

Penulis memasukkan setiap jawaban ke dalam tabel penolong dimana setiap butir pernyataan penulis kategorikan sebagai variabel X dan Variabel Y. Dari hasil hitungan tersebut penulis memasukkan kedalam rumus uji validitas dengan bantuan program SPSS versi 17.0 yaitu mulai dari analyze – correlate – bivariat. Kemudian penulis menghitung r_{hitung} nya, item dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil uji validitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana alat pengukur dapat mengukur apa yang hendak diukur, hasil dari pengujian validitas dapat dilihat pada tabel 4.2 dan 4.3.

**Tabel 4.2 Uji Validitas X
(Pengaruh Kebiasaan Membaca)**

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,580	0,514	Item valid
2	0,735	0,514	Item valid
3	0,560	0,514	Item valid
4	0,655	0,514	Item valid

5	0,727	0,514	Item valid
6	0,522	0,514	Item valid
7	0,538	0,514	Item valid
8	0,522	0,514	Item valid
9	0,534	0,514	Item valid

**Tabel 4.3 Uji Validitas Y
(Prestasi Akademik Mahasiswa S1-IP)**

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,572	0,514	Item valid
2	0,626	0,514	Item valid
3	0,560	0,514	Item valid
4	0,565	0,514	Item valid
5	0,542	0,514	Item valid
6	0,790	0,514	Item valid
7	0,644	0,514	Item valid
8	0,586	0,514	Item valid
9	0,596	0,514	Item valid

Berdasarkan hasil uji validitas X dan Y diatas menunjukkan bahwa pengujian validitas Variabel X dan Y semua data dinyatakan valid karena memiliki r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan jumlah $N=15$ adalah 0,514 pada

taraf signifikan 5%. Hasil pengujian validitas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

2. Pengujian Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan setelah semua butir pernyataan valid. Pengujian reliabilitas dimaksud untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten dan dapat dipercaya. pengujian ini dilakukan dengan menyebar angket kepada 10 (sepuluh) orang mahasiswa ilmu perpustakaan secara statistik. Pengujian ini juga dilakukan dengan menggunakan uji *Cronbach Alpha* dengan bantuan SPSS Versi 17.0.

Tabel 4.4
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai Alpha	r_{tabel}	Keterangan
1	Pengaruh Kebiasaan Membaca (Variabel X)	0,760	0,632	Reliabel
2	Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Prodi S1-Ip (Variabel Y)	0,736	0,632	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui *Alpha Cronbach* untuk masing-masing variabel kebiasaan membaca (X) diperoleh nilai *Alpha* sebesar 0,760. Sedangkan variabel prestasi akademik mahasiswa (Y), nilainya sebesar 0,736. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengukuran reliabilitas dimana $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ pada taraf

signifikan 5% dimana diperoleh r_{tabel} sebesar 0,632. Hal ini dapat disimpulkan bahwa setiap variabel dinyatakan reliabel.

3. Analisis Pengujian Regresi linear Sederhana

Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 45 mahasiswa prodi S1-IP angkatan 2013 dalam bentuk pernyataan dengan pengukuran menggunakan *skala likert*.

Angket yang disebarkan kepada responden terdiri dari 9 pernyataan tentang kebiasaan membaca dan 9 pernyataan tentang prestasi akademik mahasiswa S1-IP. Kemudian peneliti menilai dengan memberi skor pada setiap butir pernyataan. Peneliti menggambarkan secara jelas data-data yang didapatkan berdasarkan hasil distribusi angket melalui pendekatan *Skala Likert*. Hasil penelitian ini diuji dengan pendekatan regresi linear sederhana. Tujuan dari pengujian regresi adalah untuk mengetahui bagaimana menghitung suatu perkiraan atau persamaan regresi yang akan menjelaskan pengaruh hubungan antara dua variabel.

Tabel 4.5
Hasil analisis angket variabel X (kebiasaan membaca) dan variabel Y (prestasi akademik mahasiswa prodi S1-IP)

Sampel	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	23	23	529	529	529
2	25	25	625	625	625
3	23	23	529	529	529
4	27	27	729	729	729
5	26	26	676	676	676
6	27	27	729	729	729

7	28	28	784	784	784
8	23	28	644	529	784
9	24	26	624	576	676
10	29	24	696	841	576
11	28	27	756	784	729
12	25	29	725	625	841
13	27	29	783	729	841
14	23	27	621	529	729
15	26	26	676	676	676
16	23	22	506	529	484
17	23	25	575	529	625
18	24	25	600	576	625
19	25	32	800	625	1024
20	26	29	754	754	841
21	22	24	528	484	576
22	20	29	580	400	841
23	27	27	729	729	729
24	27	24	648	729	576
25	21	28	588	441	784
26	23	28	644	529	784
27	26	28	728	676	784
28	29	20	580	841	400
29	23	29	667	529	841
30	28	34	952	784	1156
31	21	26	546	441	676
32	27	31	837	729	961
33	24	29	696	576	841
34	25	28	700	625	784
35	27	28	756	729	784
36	28	29	812	784	841
37	26	27	702	676	729
38	27	35	945	729	1225
39	26	32	832	676	1024
40	24	21	504	576	441
41	21	26	546	441	676
42	24	26	624	576	676
43	27	27	729	729	729
44	26	29	754	676	841

45	23	24	552	529	576
N= 45	$\sum Y=1127$	$\sum Y=1217$	$\sum XY=30540$	$\sum XY=285337$	$\sum X^2=33327$

Setelah variabel X dan Y sudah valid dan reliabel, maka dapat dibentuk persamaan regresi linear sederhana yaitu $Y=a+bX$.

Dimana : Y= Variabel dependen (analisis data kuantitatif)

a= Konstanta (nilai Y apabila X=0)

b= Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

X= Variabel independen (kebiasaan membaca).

Tabel 4.6
Hasil uji Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.331	6.421		1.920	.061
	X	.588	.281	.304	2.094	.042

a. Dependent Variable: Prestasi Akademik

a. Persamaan regresi linear sederhana:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 12.331 + 0,588X$$

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai konstanta sebesar 12.331, sementara nilai kebiasaan membaca sebesar 0,588. Dengan demikian persamaan regresinya adalah 12.331, artinya bahwa kebiasaan membaca (X) berpengaruh positif terhadap

prestasi akademik mahasiswa (Y). sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 12.331 + 0.588X$.

Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut yaitu 12.331, berarti bahwa karena adanya kebiasaan membaca, maka prestasi akademik mahasiswa adalah sebesar 12,331. Jadi, jika variabel kebiasaan membaca naik maka akan menyebabkan nilai prestasi akademik sebesar 0,588.

Adapun kriteria yang digunakan dalam pengujian regresi apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sebaliknya apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

4. Pembuktian Hipotesis

Berdasarkan analisis data angket di atas, maka diperoleh nilai regresi antara pengaruh kebiasaan membaca (*reading habits*) terhadap prestasi akademik mahasiswa prodi S1-IP angkatan 2013 sebesar 0,304. Peneliti menentukan hipotesis berdasarkan ketentuan berikut :

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kebiasaan membaca terhadap prestasi akademik mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh angkatan 2013.

H_0 : Tidak Terdapat pengaruh yang signifikan antara kebiasaan membaca terhadap prestasi akademik mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh angkatan 2013.

Hipotesis riset di atas dapat dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistiknya, yaitu:

$H_a : \rho \neq 0 \rightarrow$ (terdapat hubungan)

$H_0 : \rho = 0 \rightarrow$ (tidak terdapat hubungan)

Selanjutnya peneliti uji kedua hipotesis di atas dengan membandingkan besarnya F_{hitung} dengan besarnya F_{tabel} yang tercantum dalam nilai “F” *product moment* dengan memperhitungkan df-nya terlebih dahulu. $Df = N - nr = 45 - 2 = 43$ (konsultasi Nilai “F”).

Tabel 4.7
Annova

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	26.496	1	26.496	4.385	.042 ^a
	Residual	259.815	43	6.042		
	Total	286.311	44			

a. Predictors: (Constant), pengaruh kebiasaan membaca

b. Dependent Variable: prestasi akademik mahasiswa

Pada tabel nilai “F”, diperoleh hasil bahwa df sebesar 43 dengan taraf signifikan 5% diperoleh F_{tabel} sebesar 4.70. Sedangkan F_{hitung} besarnya 4.385 lebih besar dari pada F_{tabel} . Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak. Kesimpulannya bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel X (kebiasaan membaca) terhadap variabel Y (prestasi akademik).

5. Uji koefisien determinasi (R^2)

Tabel 4.8
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.304 ^a	.093	.071	2.458

a. Predictors: (Constant), Kebiasaan Membaca

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui hubungan antar variabel independen (pengaruh kebiasaan membaca) dengan variabel dependen (prestasi akademik) mempunyai regresi sebesar 26.496 dan memiliki koefisien determinasi (R^2) 0.093. kemudian apabila melihat koefisien korelasi (R) diperoleh nilai sebesar 0.304. Berdasarkan tabel interpretasi nilai tersebut terletak antara 0,20-0,399 tergolong rendah korelasinya. Jadi, hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh variabel sebesar 9,3%. Hal ini menunjukkan bahwa 9,3% kebiasaan membaca mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa.

Tabel 4.9
interpretasi Angka Indeks Korelasi *Product Moment*

Interval koefisien	Interpretasi
0,000 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang

0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat ⁵

C. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di fakultas Adab dan Humaniora UIN A-Raniry Banda Aceh. Peneliti tertarik untuk meneliti tentang pengaruh kebiasaan membaca terhadap prestasi akademik mahasiswa prodi S1-IP karena ingin mengetahui apakah kebiasaan membaca berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi S1-IP yang berjumlah 45 orang.

Penelitian ini dilakukan di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora pada mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2013. Adapun responden dalam penelitian ini berjumlah 45 mahasiswa angkatan 2013 yang diambil melalui teknik *accidental sampling*, yaitu teknik dimana subjek dipilih karena aksesibilitas nyaman dan kedekatan pada peneliti.

Berdasarkan hasil penelitian, pengaruh kebiasaan membaca terhadap prestasi akademik mahasiswa prodi S1-IP fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry angkatan 2013 tergolong rendah yaitu 0,304. Berdasarkan tabel interpretasi nilai tersebut berada antara 0,20-0,399. Sedangkan persentase sebesar 0,093 yang menunjukkan bahwa 9,3% kebiasaan membaca mempengaruhi

⁵ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabet, 2013), hlm.231.

prestasi mahasiswa. Nuruddin mengatakan bahwa kebiasaan membaca di suatu negara merupakan cerminan tingkat kemajuan sebuah bangsa, sebab dapat meningkatkan nilai tambah seseorang menjadi berwawasan luas, ilmu pengetahuan baik dan bijak dalam bertindak. Pada hasil penelitian yang peneliti dapatkan, pengaruh kebiasaan membaca terhadap prestasi akademik mahasiswa tergolong rendah. Tinggi atau rendahnya prestasi mereka tidak sepenuhnya karena kebiasaan membaca, tetapi karena adanya faktor lain juga. Sedangkan pada teori Nuruddin dikatakan bahwa kebiasaan membaca dapat meningkatkan nilai tambah seseorang serta berilmu pengetahuan baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, terdapat data regresi yang signifikan antara kebiasaan membaca terhadap prestasi akademik mahasiswa. Hal ini didukung dengan nilai regresi sebesar 0,304 Artinya, kebiasaan membaca berpengaruh rendah terhadap prestasi akademik mahasiswa S1-IP angkatan 2013.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa data valid dan reliabel. Pengujian regresi menunjukkan sebesar 26.496 dan nilai t_{hitung} 1.920, menyatakan bahwa terdapat korelasi yang positif sebesar 9,3% antara variabel X dengan Variabel Y, dan 90,7% dipengaruhi oleh faktor lain.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan tentang pengaruh kebiasaan membaca terhadap prestasi akademik mahasiswa prodi S1-IP Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry angkatan 2013” maka peneliti berkesimpulan bahwa:

1. Kebiasaan membaca memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa prodi S1-IP Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry angkatan 2013. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis regresi linear sederhana sebesar 26,496 dengan nilai regresi sebesar 0,304 dan berdasarkan tabel interpretasi terletak antara 0,20-0,399. Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai $F_{hitung} (4,395) > F_{tabel} (4,07)$ pada taraf signifikan 5%, sehingga hipotesis yang menyatakan “terdapat pengaruh antara variabel X (kebiasaan membaca) terhadap variabel Y (prestasi akademik)” diterima.
2. Pengaruh kebiasaan membaca terhadap prestasi akademik mahasiswa prodi S1-IP Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry angkatan 2013 digolongkan kedalam kategori rendah korelasinya yaitu 0,304. Sedangkan koefisien determinasi (R^2) 0,093. Yaitu persentase pengaruhnya sebesar 9,3%. 90,7% dipengaruhi oleh faktor lain.
3. Jika dilihat prestasi mahasiswa melalui IPK, mereka rata-rata memiliki nilai yang sangat baik yaitu diatas 3.00, hanya beberapa mahasiswa yang

memiliki nilai dibawah 3.00. Hasil dalam penelitian ini yaitu kebiasaan membaca mempengaruhi prestasi akademik dikategorikan rendah. Jika dilihat dari prestasi mahasiswa, mereka mendapatkan nilai IPK yang bagus walaupun kebiasaan membaca pada mahasiswa tersebut rendah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan dan ada kiranya perlu dipertimbangkan antara lain sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi mahasiswa untuk dapat meningkatkan/mempertahankan prestasinya meskipun tidak memiliki kebiasaan membaca yang baik.
2. Bagi dosen diharapkan memberikan motivasi belajar kepada mahasiswa. Tanpa adanya motivasi dari pihak dosen, maka minat seseorang dalam belajar akan berkurang dan dapat berpengaruh terhadap prestasinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Hikmat, *Kreativitas, Kemampuan membaca dan kemampuan apresiasi cerpen*. Jakarta: Uhamka Press, 2014.
- Ambo Upe dan Damsid, *Asas-asas Multiple Researches: dari Norman K. Denzin hingga John W. Creswell dan penerapannya*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2010.
- Ating Somantri, dkk. *Aplikasi Statistik dalam penelitian*. Bandung: Pustaka Setia, 2006.
- Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Burhanuddin Salam, *Cara Belajar yang Sukses di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Danifil, *Kemampuan Membaca Bahasa Inggris Tenaga Edukatif Non Bahasa di Universitas Riau*. (Malang: PPs IKIP Malang, 1985.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Endang Dewi Astutik, “Prestasi Akademik Anak Yang Mengalami Child Abuse”, *Skripsi*. Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2014.
<http://digilib.uinsby.ac.id/408/1/Cover.pdf>
- Halim M, 2009, “Identifikasi Faktor-Faktor yang Berperan Terhadap Pencapaian Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Departemen Statistika Ipb, *Skripsi*, Bogor: Jurusan Statistika FMIPA IPB, 2009”.
<http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/60158>
- Hasmiati, “Pengaruh Beasiswa, Motivasi Berprestasi, Dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa”, *Proposal Penelitian*”. Makassar: STIE Yayasan Pendidikan Ujung Panjang, 2012.
<http://repository.unhas.ac.id>
- <http://www.e-psikologi.com/intelegensia/acs34/html>

<https://news.okezone.com/read/2015/01/13/65/1091459/pentingnya-kebiasaan-baca-buku-bagi-mahasiswa>

Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Idris Kamah, *Pedoman Pembinaan Kebiasaan Membaca*, Jakarta: Perpustakaan RI, 2002.

Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivarite dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro 2005.

Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010).

Khatib, A Latief, Analisis regresi linear, Bahan Ajar Pengantar Statistik. Banda Aceh: s.1, 2014.

Kridalaksana, Harimurti, *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT. Gramedia, 1984.

Kushmeeta Chettri, “*Reading Habits - An Overview*”, Paper Volume 14 , Issue 6 (Sep. - Oct. 2013), PP 13-17.

<http://www.iosrjournals.org/iosr-jhss/papers/Vol14issue6/C01461317.pdf?id=6916>.

Listiyanto Ahmad, *Speed Reading*, Jogjakarta: A’Plus Books, 2010.

M Rahman, *Strategi dan Langkah-langkah Penelitian Pendidikan*. Semarang: IKIP Semarang, 1985.

M. Burhan Buagin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya, Ed.1* , Surabaya: Kencana, 2005.

M. Nasir Budiman, dkk, *Pedeoman Penulisan Karya Ilmiah*, Skripsi, Tesis, Disertasi, cet.1. Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2004.

M. OWUSU-ACHEAW and AGATHA GIFTY LARSON, “Reading Habits Among Students and its Effect on Academic Performance: A Study of Students of Koforidu a Polytechnic, Library Philosophy and Practice”, *e-journal*, (Ghana: Universitas of Nebraska, 2004).

<http://digitalcommons.unl.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=2908&context=liphilprac>

Mustafa, “Indonesian People Reading Habit is Very Low :How Libraries Can Enchane the People Reading Habit”.

https://consalxv.perpusnas.go.id/uploaded_files/pdf/papers/normal/ID_B_Muftafa-paper-reading-habit.pdf.

Naam Sahputra, "Hubungan Konsep Diri dengan Prestasi Akademik Mahasiswa S1 Keperawatan Semester III Kelas Ekstensi PSIK FK USU Medan", *Skripsi*. Medan: Fakultas Kedokteran USU, 2009.
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/14291/1/09E00579.pdf>.

Nor Shahriza Abdul Karim, "Reading Habits And Attitude In The Digital Age", *Journal*. (Malaysia: University College of Engineering and Technology Malaysia, 2006).
http://umpir.ump.edu.my/5/1/Reading_habits_and_attitude_at_digital_age_amelia_2.pdf

Riany Febrianita, "*Pengaruh Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi*". (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2013).

S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet. V. (Jakarta: Rineka Cipta, 2005).

Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta: 2003.

Sobur A, *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Umum, 2006).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2011.

Suharsimi Arikunto, *Produser Penelitian: Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka cipta, 2002.

Sukardi, Dewa Ketut, *Bimbingan Perkembangan Jiwa Anak*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1987.

Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, Jakarta: Yoi, 2003.

Syaifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2003.

Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. (Surabaya: Kalam Mulia, 2004).

- Tambupolon, *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien*, Bandung: Angkasa, 1987.
- Tarigan, H.G, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa, 2008.
- Tim Pengembangan MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pres, 2013.
- V. Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto, *Statistika untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Wagner S., *The reading Habits Oh Teams*. *Journal of Reading Today*, Vol. 46.
<http://www.iosrjournals.org/iosr-jhss/papers/Vol14issue6/C01461317.pdf?id=6916>
- Widya Ningrum Lulu Sayekti, *Pengaruh Beasiswa PPA (Peningkatan Prestasi Akademik) Terhadap Prestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2013*.
<http://eprints.uny.ac.id/16447/1/SKRIPSI/pdf>
- Wiranto F.A, *Perpustakaan dalam Dinamika Pendidikan dan Kemasyarakatan*. Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552922 Situs : www.ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
NOMOR: 412/Un.08/FAH/KP.004/02/2017
TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran Ujian Skripsi Mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut
b. Bahwa saudara-saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003; tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen serta Standar Nasional Pendidikan;
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 89 tahun 1963, Tentang berdiri IAIN Ar-Raniry;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1980, tentang Kepegawaian;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, Tentang Sistem Pendidikan Tinggi
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 385 s/d 398 Tahun 1993 tentang Susunan dan tata kerja IAIN Se-Indonesia;
8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 40 Tahun 2008, tentang Statuta UIN Ar-Raniry
9. DIPA BLU UIN Ar-Raniry Nomor : SP DIPA-025.04.2.423925/2017 tanggal 7 Desember 2016

MEMUTUSKAN

- Pertama : Menunjuk saudara :
- 1). Nurhayati Ali Hasan, M.LIS (Pembimbing Pertama)
 - 2). Ruslan, M.Si., M.LIS (Pembimbing kedua)
- Untuk membimbing Skripsi mahasiswa
Nama : **Shanti Rahma Sari**
Nim : **531303236**
Jurusan : **S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry**
Judul : **Pengaruh Kebiasaan Membaca (*Reading Habits*) terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Angkatan 2013**
- Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh

Pada Tanggal: 21 Februari 2017 M

25 Jumadil Awal 1438 H



an Rektor
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Syarifuddin, M.Ag., Ph.D
NIP. 19700101 199703 1 005

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Kepala Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara di Banda Aceh;
5. Kepala Bagian Keuangan UIN Ar-Raniry;
6. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
7. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp 0651-7552921 Situs: adab.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-827/Un.08/FAH.I/PP.00.9/12/2017
Lamp :
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

21 Desember 2017

Yth.

.....
di-
Tempat

Assalamu'alaikum.Wr.Wb.

Dengan hormat, Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini menerangkan:

Nama : Shanti Rahma Sari
Nim/Prodi : 531303236 / S1-IP
Alamat : Tungkop

Benar saudara (i) tersebut Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry bermaksud akan mengadakan Penelitian Ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul : **"Pengaruh Kebiasaan Membaca (Reading Habits) terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Prodi S1-IP Fakultas Adab dan Humaniora Angkatan 2013"**. Untuk terlaksananya penelitian tersebut kami mohon sudi kiranya Bapak/Ibu memberikan bantuan berupa data secukupnya kepada Mahasiswa (i) tersebut.

Atas bantuan, kerjasama dan partisipasi kami haturkan terimakasih.

Wassalam,

an Dekan,

Wakil Dekan Bid. Akademik
dan Kelembagaan



Nasruddin AS

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shanti Rahma Sari

Nim : 531303236

Prodi/Jurusan : S1-IP (Ilmu Perpustakaan)

Judul Skripsi : Pengaruh Kebiasaan membaca (*reading habits*) Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Angkatan 2013.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah asli karya saya sendiri, dan jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan Undang-undang yang berlaku.

Banda Aceh, 31 Januari 2018

Yang Membuat pengakuan,



(Shanti Rahma Sari)
NIM. 531303236



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651-7552921 – 7551857 Fax. 0651-7552922
Situs : www.adab.ar-raniry.ac.id | Email: fah.prodiip@ar-raniry.ac.id

Nomor: B-03/Un.08/IP/PP.009/01/2018
SURAT KETERANGAN

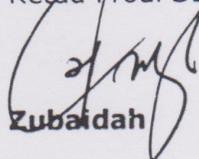
Ketua Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Shanti Rahma Sari
NIM / Prodi : 531303236 / S1 Ilmu Perpustakaan
Judul Skripsi : "Pengaruh Kebiasaan Membaca (*Reading Habits*) terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Angkatan 2013"

benar telah melakukan dan menyelesaikan penelitiannya di Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.
Terima kasih.

Banda Aceh, 15 Januari 2018
Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan


Zubaidah

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Identitas Diri

Nama : Shanti Rahmasari
Nim : 531303236
Tempat Tanggal Lahir : Kualasimpang, 16 Oktober 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Tungkop, Aceh Besar.
Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
e-mail/Hp : shantirahmasari666@gmail.com / 0852 97943136

2. Identitas Keluarga

Nama Ayah : Sulaiman (Alm.)
Nama Ibu : Safiah

3. Jenjang Pendidikan

TK : Ash-Habul Kahfi, berijazah tahun 2001
SD : SDN Ade Irma Suryani, berijazah tahun 2007
SMP : SMPN 1 Kualasimpang, berijazah tahun 2010
SMA : SMAN 2Kejuruan Muda, berijazah tahun 2013
Perguruan Tinggi : Fakultas Adab dan Humaniora, Jurusan Ilmu
Perpustakaan, UIN Ar-Raniry Darussalam-Banda
Aceh.

Banda Aceh, 31Januari2018

Penulis,

(Shanti Rahma Sari)
NIM. 531303236

KUESIONER

Nama Penulis : Shanti Rahma Sari

Jurusan : S1 Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Pengaruh Kebiasaan Membaca (*reading habits*) Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Prodi S1 IP

Kuesioner ini bertujuan untuk melengkapi data dalam menyelesaikan penulisan skripsi mahasiswa tingkat akhir Jurusan S1 Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda ceklis (√) pada salah satu jawaban yang sesuai. Saya mohon untuk memberikan jawaban yang sesuai dengan kenyataan di lapangan. Atas partisipasi yang anda berikan, saya ucapkan terima kasih.

Nama:

Variabel X Kebiasaan Membaca (*reading habits*)

NO	Pernyataan	Alternatif jawaban			
		SS	S	TS	STS
		4	3	2	1
1	Anda hanya membaca jika ada tugas dari dosen.				
2	Anda selalu membaca jika ada waktu luang.				
3	Dalam satu bulan Anda membaca buku kurang lebih 2-3 buku.				
4	Anda selalu meluangkan waktu untuk membaca walaupun hanya 15 menit setiap harinya.				
5	Anda tidak pernah menyempatkan waktu untuk membaca kecuali akan diadakannya ujian (quis, UAS dan UTS).				
6	Anda akan membeli buku sebagai bahan bacaan setiap bulannya.				
7	Anda akan ke perpustakaan untuk mencari bahan bacaan jika perlu.				
8	Anda menyukai koleksi fiksi untuk bahan bacaan kesehariannya dan mengisi waktu luang.				
9	Anda membaca buku non fiksi untuk mudah memahami pelajaran.				

Variabel Y (Prestasi Akademik)

No	Pernyataan	Alternatif jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mampu memahami apa yang dijelaskan dosen dengan baik.				
2	Saya dapat menjelaskan serta menyimpulkan setiap penjelasan materi yang dijelaskan oleh dosen.				
3	Saya dapat menguraikan materi yang sudah dijelaskan dalam pembelajaran.				
4	Saya selalu menunjukkan sikap yang baik saat dosen sedang mengajar.				
5	Saya selalu menunjukkan sikap menerima segala keputusan yang diambil oleh teman saya saat berdiskusi.				
6	Saya selalu bersikap menghargai apapun yang disampaikan dosen.				
7	Saya mampu mengerjakan tugas yang diberikan dosen dengan cepat.				
8	Saya mampu mengaplikasikan apa yang telah diajarkan diperkuliahan ketika magang.				
9	Saya mampu menjawab soal dengan mudah saat ujian.				

**Daftar Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan
Angkatan 2013 Semester 7**

Nama (Inisial)	IPK		Nama	IPK
ML	3,64		WS	3.19
UZ	3,35		SHB	3.26
AM	3,73		AC	3.02
MN	3,36		KH	3.59
LS	3,12		SR	3.71
RM	3,27		WD	3.37
VS	2,32		MZ	2.62
MJ	3,57		SH	3.07
NH	3,62		SD	2.99
AR	3,65		NM	3.29
RMD	3,74		RD	3.04
AH	3,40		KD	3.35
MH	3.35		MT	3.00
MF	2.36		SRA	3.13
COD	3.32		RM	2.94
MD	3.56		SRS	3,38
RML	3.26		FM	3.51
MH	2.98		SD	3.42
NF	2.62		EY	3.11
KK	3.40		AS	2.82
LS	3.42		BE	3.70
FD	3.23		LF	3.13
HM	3.52		RQ	3.30
NA	3.40		EP	2.70
SU	3.61		NL	3.14
CF	3.05		JW	3.14
TA	3.12		HF	3.29
AM	3.24		NS	3.53
DU	3.19		BD	3.44
RJ	3.31		NR	3.22
HF	2.33		WM	2.58
MS	3.22		MLN	3.00
LSM	2.28		WS	3.70
HK	3.51		AZ	3.54
TW	3.36		MLN	3.16
NR	2.99		NYW	3.20
FK	3.40		NSR	3.27
FZ	3.49		NMD	3.57
MY	2.96		BM	2.72
EA	2.54		KLD	2.97
MI	2.98			
SDV	3.67		HSR	3.22



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552922 Situs : www.ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
NOMOR: 412/Un.08/FAH/KP.004/02/2017
TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran Ujian Skripsi Mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut
b. Bahwa saudara-saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003; tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen serta Standar Nasional Pendidikan;
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 89 tahun 1963, Tentang berdiri IAIN Ar-Raniry;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1980, tentang Kepegawaian;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, Tentang Sistem Pendidikan Tinggi
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 385 s/d 398 Tahun 1993 tentang Susunan dan tata kerja IAIN Se-Indonesia;
8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 40 Tahun 2008, tentang Statuta UIN Ar-Raniry
9. DIPA BLU UIN Ar-Raniry Nomor : SP DIPA-025.04.2.423925/2017 tanggal 7 Desember 2016

MEMUTUSKAN

- Pertama : Menunjuk saudara :
- 1). Nurhayati Ali Hasan, M.LIS (Pembimbing Pertama)
 - 2). Ruslan, M.Si., M.LIS (Pembimbing kedua)
- Untuk membimbing Skripsi mahasiswa
- Nama : **Shanti Rahma Sari**
Nim : **531303236**
Jurusan : **S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry**
Judul : **Pengaruh Kebiasaan Membaca (*Reading Habits*) terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Angkatan 2013**
- Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh

Pada Tanggal: 21 Februari 2017 M

25 Jumadil Awal 1438 H



an Rektor
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Syarifuddin, M.Ag., Ph.D
NIP. 19700101 199703 1 005

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Kepala Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara di Banda Aceh;
5. Kepala Bagian Keuangan UIN Ar-Raniry;
6. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
7. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp 0651-7552921 Situs: adab.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-827/Un.08/FAH.I/PP.00.9/12/2017
Lamp :
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

21 Desember 2017

Yth.

.....
di-
Tempat

Assalamu'alaikum.Wr.Wb.

Dengan hormat, Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini menerangkan:

Nama : Shanti Rahma Sari
Nim/Prodi : 531303236 / S1-IP
Alamat : Tungkop

Benar saudara (i) tersebut Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry bermaksud akan mengadakan Penelitian Ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul : **"Pengaruh Kebiasaan Membaca (Reading Habits) terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Prodi S1-IP Fakultas Adab dan Humaniora Angkatan 2013"**. Untuk terlaksananya penelitian tersebut kami mohon sudi kiranya Bapak/Ibu memberikan bantuan berupa data secukupnya kepada Mahasiswa (i) tersebut.

Atas bantuan, kerjasama dan partisipasi kami haturkan terimakasih.

Wassalam,

an Dekan,

Wakil Dekan Bid. Akademik
dan Kelembagaan



Nasruddin AS

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shanti Rahma Sari

Nim : 531303236

Prodi/Jurusan : S1-IP (Ilmu Perpustakaan)

Judul Skripsi : Pengaruh Kebiasaan membaca (*reading habits*) Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Angkatan 2013.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah asli karya saya sendiri, dan jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan Undang-undang yang berlaku.

Banda Aceh, 31 Januari 2018

Yang Membuat pengakuan,



(Shanti Rahma Sari)
NIM. 531303236



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651-7552921 – 7551857 Fax. 0651-7552922
Situs : www.adab.ar-raniry.ac.id | Email: fah.prodiip@ar-raniry.ac.id

Nomor: B-03/Un.08/IP/PP.009/01/2018
SURAT KETERANGAN

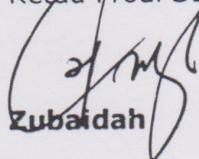
Ketua Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Shanti Rahma Sari
NIM / Prodi : 531303236 / S1 Ilmu Perpustakaan
Judul Skripsi : "Pengaruh Kebiasaan Membaca (*Reading Habits*) terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Angkatan 2013"

benar telah melakukan dan menyelesaikan penelitiannya di Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.
Terima kasih.

Banda Aceh, 15 Januari 2018
Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan


Zubaidah